
**PERSEPSI MAHASISWA PGSD TERHADAP IMPLEMENTASI KKNI
DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN****Faisal¹⁾, Stelly Martha Lova²⁾**^{1,2}PGSD FIP UNIMED, Kota Medan, IndonesiaE-mail: faisalpendas@gmail.com, Telp: +6281363606170**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGSD terhadap implementasi kurikulum berbasis KKNI di Universitas Negeri Medan (Unimed). Kajian penelitian terfokus pada penerapan 6 tugas KKNI, yaitu: tugas rutin, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), rekayasa ide, project, dan mini riset. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan sampel penelitian dari mahasiswa program studi PGSD sebanyak 240 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan angket, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Luaran yang dihasilkan dari hasil penelitian ini antara lain: (1) laporan penelitian yang berkontribusi terhadap arah kebijakan program studi dan fakultas dalam menjalankan KKNI pada masa yang akan datang, (2) jurnal nasional ber-ISSN online yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu terutama yang berhubungan dengan implementasi KKNI di Perguruan Tinggi, dan (3) rekomendasi arah kebijakan institusi terhadap implementasi KKNI pada masa yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi mahasiswa PGSD terhadap implementasi KKNI diperoleh rata-rata 3,33 (83,25%) dengan kategori Baik. Artinya, mahasiswa PGSD memiliki persepsi yang baik terhadap implementasi KKNI di Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: persepsi, PGSD, kurikulum, KKNI.***STUDENT PERCEPTION PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION ON
IMPLEMENTATION OF INDONESIA NATIONAL QUALIFICATION FRAMEWORK IN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN****Abstract*

This study aims to describe the perception of PGSD students on the implementation of KKNI-based curriculum at Medan State University (Unimed). The research study focused on the implementation of 6 KKNI tasks, namely: routine task, Critical Book Report (CBR), Critical Journal Review (CJR), idea engineering, project, and mini research. This research is a descriptive quantitative research, by taking sample of research from Unimed student of PGSD as much as 240 people. Data were collected by using observation and questionnaire, then analyzed by using descriptive statistic. Outcomes resulting from the results of this study include: (1) research reports that contribute to the direction of policy courses and faculty in running KKNI in the future, (2) national journals with ISSN online that contribute to the development of science, especially related with the implementation of KKNI in Higher Education, and (3) recommendation of institutional policy toward the implementation of KKNI in the future. The result of the research shows that the perception of PGSD students on the implementation of KKNI is 3.33 (83.25%) with Good category. That is, PGSD students have a good perception on the implementation of KKNI in Universitas Negeri Medan.

Keywords : *perception, PGSD, curriculum, KKNI*

PENDAHULUAN

Hasil analisis evaluasi diri mengungkapkan bahwa kurikulum pada program studi PGSD FIP Unimed belum *link* dan *match* dengan kebutuhan *stakeholders*. Hal ini disebabkan pengembangan kurikulum belum didasarkan pada evaluasi yang holistik dan kurangnya kemampuan dosen untuk menerjemahkan kurikulum ke dalam aktivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi diri ditemukan ketidaksesuaian antara prestasi akademik (IPK yang tinggi) dengan kinerja lulusan di lapangan. Sementara itu, berdasarkan hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan program studi PGSD yang sudah bekerja masih kurang dalam hal kompetensi pedagogik dan profesional terutama yang berkaitan dengan materi ke-SD-an.

Menyikapi persoalan di atas, peningkatan daya saing lulusan program studi PGSD mutlak dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui *penerapan* kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*. Berdasarkan peraturan dan ketentuan pemerintah tentang kurikulum pendidikan tinggi, harus mengacu pada Kerangka Kualifikas Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, yaitu: kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI

merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, Unimed telah merumuskan program peningkatan layanan akademik yang tertuang pada Rencana Strategis Unimed 2016-2020. Sebagai tindak lanjutnya, program studi PGSD ke depan hendaknya mampu menentukan/menyusun *learning outcomes* lulusan yang memiliki kemampuan di bidang kerja, pengetahuan yang dikuasai serta memiliki kemampuan manajerial. Untuk pembentukan mata kuliah harus memperhatikan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah serta besarnya SKS. Berdasarkan hal tersebut, program studi PGSD melakukan revitalisasi kurikulum yang sudah ada, yaitu tentang perumusan Kompetensi Lulusan yang merujuk KKNI khususnya pada jenjang S1 (level 6), antara lain: profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan menurut level kualifikasi KKNI, dan capaian pembelajaran dan ciri lulusan Perguruan Tinggi.

Upaya memperoleh lulusan sesuai dengan deskripsi lulusan S1 (level 6) di atas, Unimed menyusun strategi pencapaian efektif dalam penerapan kurikulum berbasis KKNI. Strategi yang dilakukan adalah dengan pemberian 6 tugas kepada mahasiswa, antara lain: tugas rutin,

Critical Book Report (CBR), *Critical Journal Review (CJR)*, rekayasa ide, *project*, dan mini riset. Dalam pelaksanaannya, disusun berbagai panduan penyelesaian tugas-tugas KJNI di tingkat universitas, baik dari segi cara penyelesaian 6 tugas, maupun dari segi penilaiannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, khususnya pada mahasiswa PGSD, implementasi kurikulum berbasis KJNI belum berjalan sesuai harapan. Dalam penerapannya, masih banyak mahasiswa yang belum paham dengan 6 tugas yang diberikan dan bagaimana cara penyelesaiannya. Hal ini berdampak pada rendahnya mutu tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut berupa telaah mendalam terkait dengan implementasi KJNI di PGSD.

Merujuk pada penelitian sebelumnya tentang implementasi KJNI di perguruan tinggi memberikan gambaran sebagai berikut: (1) penelitian Solikhah (2015) tentang “KJNI dalam Kurikulum Berbasis *Learning Outcomes*” menjelaskan bahwa KJNI memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu lulusan di perguruan tinggi, (2) penelitian Jono (2016) tentang “Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KJNI pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di LPTK Se-Kota Bengkulu” menghasilkan gambaran tentang mekanisme perubahan dan pengembangan kurikulum yang dilakukan selama ini tidak standar berdasarkan analisis kebutuhan (*need analysis*), dan (3) penelitian Setiawan (2016) tentang

“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis KJNI dan Berwawasan Kebangsaan sebagai Program Dukungan Pembangunan Berkelanjutan di Bidang Pendidikan” memberikan gambaran bahwa kurikulum berbasis KJNI mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi intelektual dengan karakter berwawasan kebangsaan.

Berdasarkan data penelitian sebelumnya, perlu dilakukan penelitian seupa tentang implementasi KJNI di Unimed, khususnya pada program studi PGSD. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, kajian penelitian ini lebih difokuskan pada persepsi mahasiswa PGSD terhadap implementasi kurikulum berbasis KJNI di Unimed. Hal-hal yang akan digali melalui penelitian ini antara lain: (1) persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat 6 tugas KJNI, (2) persepsi mahasiswa tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi KJNI, (3) persepsi mahasiswa tentang upaya yang dapat dilakukan dalam memberhasilkan implementasikan KJNI di PGSD FIP Unimed.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009:11).

Selanjutnya, dijelaskan bahwa penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh diskripsi tentang ciri-ciri variabel (karakteristik responden, pesan yang ingin disampaikan serta persepsi responden) (Spradley, 1997:74).

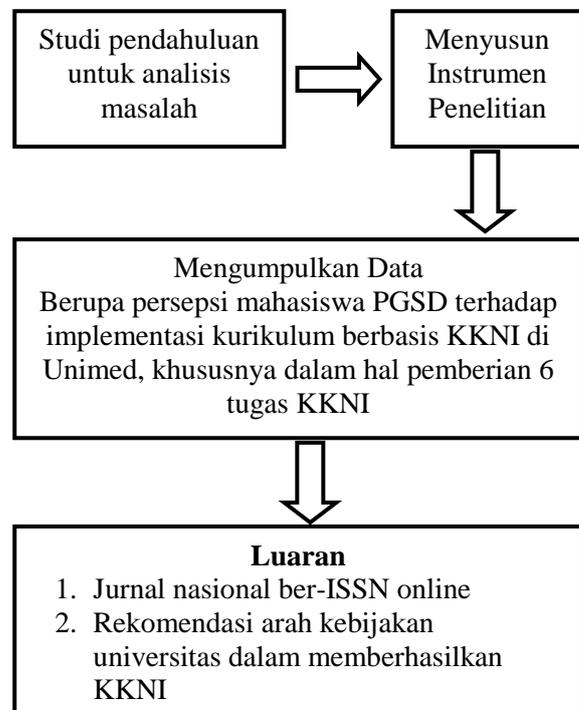
Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kebijakan yang memiliki ciri khusus adanya identifikasi berbagai isu atau permasalahan yang timbul terkait dengan pembuatan kebijakan dan setelah data diperoleh peneliti melakukan analisis kebijakan berdasarkan data. Oleh sebab itu, penerapan kurikulum berbasis KKNI sebagai bagian dari kebijakan Unimed perlu ditinjau ulang kesiapan mahasiswa dalam mengikutinya, khususnya bagi mahasiswa PGSD.

Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGSD dalam rangka implementasi kurikulum berbasis KKNI di Unimed. Sesuai dengan tujuan ini, yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah data deskriptif dalam bentuk gambaran persepsi mahasiswa tentang manfaat 6 tugas KKNI, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam memberhasilkan KKNI di PGSD.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP Unimed yang berada di semester I dan III tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 240 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*, berdasarkan asumsi populasi homogen. Homogenitas populasi didasarkan pada pengetahuan bahwa

semua mahasiswa semester I dan III mempunyai kapasitas yang sama. Teknik pengumpulan data, mengacu pada cara apa data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi dan angket dengan menggunakan instrumen pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar angket kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Secara sederhana, alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Manfaat 6 Tugas KKNI

Banyak mahasiswa PGSD yang dilibatkan sebagai responden dalam penelitian ada 240 orang. Hasil analisis persepsi mahasiswa

terhadap manfaat enam tugas KKNi pada program studi PGSD dapat dilihat pada Tabel 1.

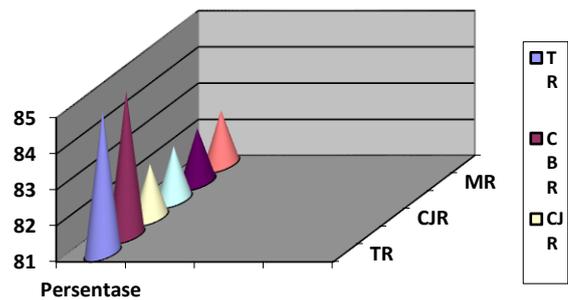
Tabel 1. Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Manfaat Implementasi Enam Tugas KKNi

| No | Nama Tugas | Rata-rata | Perseentase (%) | Kualifikasi |
|--------------------|-------------------------------|-------------|-----------------|-------------|
| 1 | Tugas Rutin | 3,4 | 85,0 | B |
| 2 | Critical Book Report (CBR) | 3,4 | 85,0 | B |
| 3 | Critical Journal Review (CJR) | 3,3 | 82,5 | B |
| 4 | Rekayasa Ide | 3,3 | 82,5 | B |
| 5 | Mini Riset | 3,3 | 82,5 | B |
| 6 | Project | 3,3 | 82,5 | B |
| Jumlah | | 20,0 | 83,25 | |
| Rata-rata | | 3,33 | | |
| Kualifikasi | | Baik | | |

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa rata-rata persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat tugas rutin yang diberikan dosen adalah 3,4 dengan kategori Baik. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat tugas CBR diperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori Baik. Persepsi mahasiswa terhadap manfaat tugas CJR, rekayasa ide, mini riset, dan proyek diperoleh rata-rata yang sama, yaitu 3,3 dengan kategori Baik. Dengan demikian, persepsi

mahasiswa PGSD terhadap manfaat 6 tugas KKNi yang diberikan dosen diperoleh rata-rata 3,33 dengan kategori Baik. Artinya, mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap manfaat 6 tugas KKNi yang diberikan dosen di PGSD.

Secara sederhana, gambaran persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat 6 tugas KKNi di PGSD FIP Unimed dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Manfaat 6 Tugas KKNi

Persepsi Mahasiswa terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi 6 Tugas KKNi

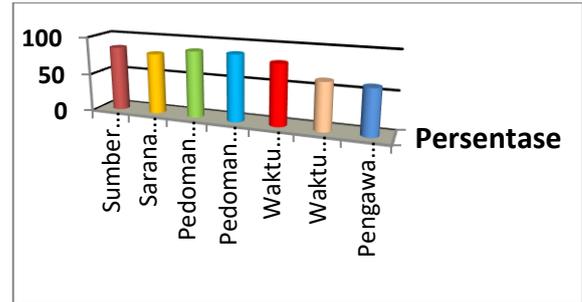
Hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap faktor pendukung dan penghambat implementasi 6 tugas KKNi di program studi PGSD dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi 6 Tugas KKNi

| No | Aspek yang Diamati | Skor Rata-rata PGSD | Kualifikasi |
|--------------------|--|---------------------|-------------|
| 1 | Ketersediaan sumber belajar implementasi 6 tugas KKNi | 3,4 | B |
| 2 | Ketersediaan sarana pendukung implementasi 6 tugas KKNi | 3,2 | B |
| 3 | Ketersediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi | 3,5 | B |
| 4 | Ketersediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi | 3,5 | B |
| 5 | Ketersediaan alokasi waktu pembuatan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa | 3,2 | B |
| 6 | Ketersediaan waktu memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen | 2,5 | C |
| 7 | Pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT | 2,4 | C |
| Jumlah | | 22,3 | |
| Rata-rata | | 3,2 | |
| Kualifikasi | | B | |
| | | Baik | |

Berdasarkan data Tabel 2, persepsi mahasiswa terhadap faktor pendukung dan penghambat implementasi KKNi di PGSD dijelaskan sebagai berikut: (1) Ketersediaan sumber belajar implementasi 6 tugas KKNi berada pada rata-rata 3,4 dengan kategori Baik, (2) Ketersediaan sarana pendukung implementasi 6 tugas KKNi diperoleh rata-rata 3,2 dengan kategori Baik, (3) Ketersediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi berada pada rata-rata 3,5 dengan kategori Baik, (4) Ketersediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi berada pada rata-rata 3,5 dengan kategori Baik, (5) Ketersediaan alokasi waktu pembuatan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa berada pada rata-rata 3,2 dengan kategori Baik, (6) Ketersediaan waktu memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen berada pada rata-rata 2,5 dengan kategori Cukup, (7) Pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT berada pada rata-rata 2,4 dengan kategori Cukup, (8) rata-rata hasil analisis tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi 6 tugas KKNi di PGSD FIP Unimed adalah 3,2 dengan kategori Baik.

Secara sederhana, paparan data Tabel 2 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persepsi Mahasiswa tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi KKNi

Berpedoman data Tabel 2 dan Gambar 3, dapat dianalisis persepsi mahasiswa terhadap faktor pendukung dan penghambat implementasi 6 tugas KKNi di PGSD, sebagai berikut.

Faktor Pendukung Implementasi 6 Tugas KKNi

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh melalui analisis Tabel 2 sebelumnya, yang menjadi faktor pendukung implementasi 6 tugas KKNi antara lain: (1) Ketersediaan sumber belajar implementasi 6 tugas KKNi sudah baik di program studi PGSD; (2) Ketersediaan sarana pendukung implementasi 6 tugas KKNi sudah baik di program studi PGSD; (3) Ketersediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi sudah baik diberikan oleh dosen di program studi PGSD; (4) Ketersediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi sudah baik diberikan oleh dosen; dan (5) Ketersediaan alokasi waktu pembuatan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa juga masih tergolong baik.

Faktor Penghambat Implementasi 6 Tugas KKNi

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh melalui analisis Tabel 2, yang menjadi faktor penghambat implementasi 6 tugas KKNi antara

lain: (1) Ketersediaan waktu memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang dosen, penyebab hal ini bisa terjadi adalah banyaknya jam mengajar oleh setiap dosen PGSD sehingga waktu memeriksa tugas sangat terbatas. (2) Pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT juga masih

tergolong rendah, yaitu berada pada rata-rata 2,4 dengan kategori cukup.

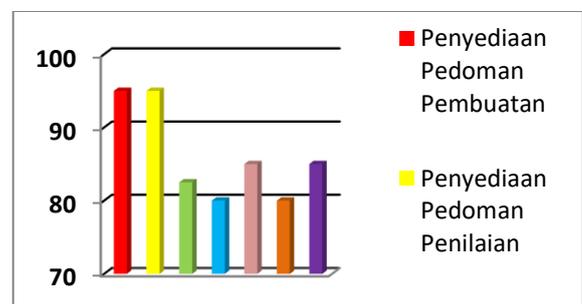
Persepsi Mahasiswa terhadap Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Keberhasilan 6 Tugas KKNi

Gambaran persepsi mahasiswa terhadap upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan implementasi 6 tugas KKNi di prgram studi PGSD dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Upaya yang Dilakukan untuk Mencapai Keberhasilan Implementasi 6 Tugas KKNi

| No | Aspek yang Diamati | Skor Rata-rata PGSD | Kualifikasi |
|--------------------|--|---------------------|-------------|
| 1 | Penyediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi | 3,8 | SB |
| 2 | Penyediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi | 3,8 | SB |
| 3 | Kemampuan menjelaskan implementasi 6 tugas KKNi (jenis tagihan, bentuk tugas, dampak jika tidak mengerjakan, dan manfaat yang diperoleh) | 3,3 | B |
| 4 | Penyediaan sumber belajar alternatif | 3,2 | B |
| 5 | Strategi pencapaian efisiensi waktu dalam mengerjakan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa | 3,4 | B |
| 6 | Strategi pencapaian efisiensi waktu dalam memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen | 3,2 | B |
| 7 | Peningkatan pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT | 3,4 | B |
| Jumlah | | 24,1 | |
| Rata-rata | | 3,4 | |
| Kualifikasi | | B | |
| | | Baik | |

Merujuk pada data Tabel 3, hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai keberhasilan implementasi KKNi di PGSD dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Persepsi Mahasiswa terhadap Upaya yang Dilakukan dalam Memberhasilkan 6 Tugas KKNi

Berdasarkan data pada Tabel 3 dan Gambar 4, upaya yang dilakukan dalam memberhasilkan 6 tugas KKNi di program studi PGSD dijabarkan sebagai berikut: (1) Penyediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi berada pada rata-rata 3,7 dengan kategori Sangat Baik, (2) Penyediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi berada pada rata-rata 3,8 dengan kategori Sangat Baik, (3) Kemampuan menjelaskan implementasi 6 tugas KKNi (jenis tagihan, bentuk tugas, dampak jika tidak mengerjakan, dan manfaat yang diperoleh) oleh dosen berada pada rata-rata 3,3 dengan kategori Baik, (4) Penyediaan sumber belajar alternatif berada pada rata-rata 3,2 dengan kategori Baik, (5) Strategi pencapaian efisiensi waktu dalam mengerjakan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa berada pada rata-rata 3,4 dengan kategori Baik, (6) Strategi pencapaian efisiensi waktu dalam memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen berada pada rata-rata 3,2 dengan kategori Baik, (7) Peningkatan pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT berada pada rata-rata 3,4 dengan kategori Baik.

Berpedoman pada paparan di atas, telah dilakukan beberapa upaya untuk memberhasilkan implementasi 6 tugas KKNi di Program Studi PGSD, antara lain: memaksimalkan penyediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi, memaksimalkan penyediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi, memaksimalkan penjelasan terkait dengan 6 tugas KKNi, memaksimalkan sumber belajar alternatif, menemukan strategi pencapaian

efisiensi waktu penyelesaian dan memeriksa 6 tugas KKNi, dan peningkatan pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan/program studi, fakultas, dan Perguruan Tinggi.

PEMBAHASAN

Implementasi 6 tugas dalam rangka optimalisasi kurikulum berbasis KKNi di lingkungan UNIMED perlu diukur efektivitas ketercapaiannya. Hal ini juga tidak terkecuali pada Program Studi PGSD. Keefektifan suatu kebijakan publik dalam bidang pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, (b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, (c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran (Firman, 2010:56).. Dijelaskan lebih lanjut bahwa setiap program implementasi suatu kebijakan minimal pada kategori Baik (Faisal, 2015:14).

Berdasarkan penjelasan di atas, setiap aspek yang diamati terkait dengan implementasi 6 tugas KKNi di program studi PGSD yang meliputi: (1) persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat 6 tugas KKNi, (2) persepsi mahasiswa terhadap faktor pendukung dan penghambat implementasi 6 tugas KKNi, dan (3) persepsi mahasiswa terhadap upaya yang dilakukan dalam memberhasilkan 6 tugas KKNi, mengacu pada tingkat efektivitas atau

keberhasilan yang dikemukakan oleh Firman (2010:56) dan Faisal (2015:14). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada uraian berikut.

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Manfaat 6 Tugas KKNi

Berpedoman pada analisis hasil penelitian sebelumnya, diperoleh gambaran data sebagai berikut: (1) rata-rata persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat tugas rutin yang diberikan dosen adalah 3,4 dengan kategori Baik, (2) persepsi mahasiswa terhadap manfaat tugas CBR diperoleh rata-rata 3,4 dengan kategori Baik, (3) persepsi mahasiswa terhadap manfaat tugas CJR, rekayasa ide, mini riset, dan proyek diperoleh rata-rata yang sama, yaitu 3,3 dengan kategori Baik. Dengan demikian, persepsi mahasiswa PGSD terhadap 6 tugas KKNi yang diberikan dosen diperoleh rata-rata 3,33 dengan kategori Baik. Artinya, mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap manfaat 6 tugas KKNi yang diberikan dosen di program studi PGSD.

Mengacu pada pendapat Firman (2010:56) dan Faisal (2015:14) sebelumnya, persepsi mahasiswa PGSD terhadap manfaat 6 tugas KKNi memberikan gambaran yang positif dan memberikan gambaran peningkatan kompetensi mahasiswa secara keseluruhan. Dengan demikian, jika dilihat berdasarkan persepsi mahasiswa tentang manfaat 6 tugas KKNi, secara menyeluruh mendukung dan mempunyai pandangan yang positif terhadap implementasi 6 tugas KKNi pada program studi PGSD.

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Faktor Pendukung Implementasi 6 Tugas KKNi

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh melalui analisis Tabel 2 sebelumnya, yang menjadi faktor pendukung implementasi 6 tugas KKNi antara lain: (1) Ketersediaan sumber belajar implementasi 6 tugas KKNi sudah baik di program studi PGSD; (2) Ketersediaan sarana pendukung implementasi 6 tugas KKNi sudah baik di program studi PGSD; (3) Ketersediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi sudah baik diberikan oleh dosen di program studi PGSD; (4) Ketersediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi sudah baik diberikan oleh dosen di program studi; dan (5) Ketersediaan alokasi waktu pembuatan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa juga masih tergolong baik.

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Faktor Penghambat Implementasi 6 Tugas KKNi

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh melalui analisis hasil penelitian, yang menjadi faktor penghambat implementasi 6 tugas KKNi di program studi PGSD antara lain: (1) Ketersediaan waktu memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang dosen, penyebab hal ini bisa terjadi adalah banyaknya jam mengajar oleh setiap dosen PGSD sehingga waktu memeriksa tugas sangat terbatas. (2) Pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan PT juga masih tergolong rendah, yaitu berada pada rata-rata 2,4 dengan kategori cukup.

Persepsi Mahasiswa PGSD terhadap Upaya yang Dilakukan dalam Memberhasikan Implementasi 6 Tugas KKNi

Hasil analisis persepsi mahasiswa terhadap upaya yang dilakukan dalam memberhasikan implementasi 6 tugas KKNi di Program Studi PGSD sebagai berikut: (1) memaksimalkan penyediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi, (2) memaksimalkan penyediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi, (3) memaksimalkan penjelasan terkait dengan 6 tugas KKNi, memaksimalkan sumber belajar alternatif, (4) menemukan strategi pencapaian efisiensi waktu penyelesaian dan memeriksa 6 tugas KKNi, dan (5) peningkatan pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan, fakultas, dan Perguruan Tinggi. Dengan demikian, harapannya implementasi 6 tugas KKNi mencapai keberhasilan dan kesempurnaan pada masa yang akan datang sesuai dengan apa yang dicita-citakan, khususnya pada program studi PGSD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut: (1) Persepsi mahasiswa PGSD FIP Unimed terhadap manfaat 6 tugas KKNi yang diberikan dosen diperoleh rata-rata 3,33 dengan kategori Baik. Artinya, mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap implementasi 6 tugas KKNi yang diberikan dosen pada Program Studi PGSD; (2) Persepsi mahasiswa terhadap faktor pendukung implementasi 6 tugas KKNi di PGSD dapat dilihat melalui beberapa hal, antara lain: (a)

ketersediaan sumber belajar implementasi 6 tugas KKNi yang sudah baik di program studi PGSD; (b) ketersediaan sarana pendukung implementasi 6 tugas KKNi yang sudah baik di program studi PGSD; (c) ketersediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi yang sudah baik diberikan oleh dosen PGSD; (d) ketersediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNi yang sudah baik diberikan oleh dosen; dan (e) ketersediaan alokasi waktu pembuatan 6 tugas KKNi oleh mahasiswa PGSD juga tergolong baik; dan (3) Persepsi mahasiswa terhadap faktor penghambat implementasi 6 tugas KKNi di program studi PGSD dapat dilihat melalui beberapa hal, antara lain: (a) ketersediaan waktu memeriksa 6 tugas KKNi oleh dosen masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang dosen, penyebab hal ini bisa terjadi adalah banyaknya jam mengajar oleh setiap dosen di PGSD FIP Unimed sehingga waktu memeriksa tugas sangat terbatas. (b) Pengawasan implementasi 6 tugas KKNi oleh pimpinan jurusan/program studi, fakultas, dan PT juga masih tergolong rendah, yaitu berada pada rata-rata 2,4 dengan kategori cukup. Dengan demikian, perlu dilakukan upaya peningkatan pengawasan sehingga implementasi 6 tugas KKNi berjalan secara maksimal sesuai harapan khususnya di Program Studi PGSD; dan (4) Persepsi Mahasiswa terhadap upaya yang dapat dilakukan dalam memberhasikan implementasi 6 tugas KKNi di program studi PGSD dapat dilihat melalui beberapa hal, antara lain: (1) memaksimalkan penyediaan pedoman pembuatan 6 tugas KKNi, (2) memaksimalkan

penyediaan pedoman penilaian 6 tugas KKNI, (3) memaksimalkan penjelasan terkait dengan 6 tugas KKNI, (4) memaksimalkan sumber belajar alternatif, (5) menemukan strategi pencapaian efisiensi waktu penyelesaian dan memeriksa 6 tugas KKNI, dan (6) peningkatan pengawasan implementasi 6 tugas KKNI oleh pimpinan jurusan/program studi, fakultas, dan Perguruan Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

Churiyah Faisal. (2015). "Menjawab Dinamika Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar." *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2015.

Firman, Harry. (2010). *Penilaian Hasil Belajar dalam Pengajaran*. Bandung: FMIPA UPI.

Jono, Ali Akbar. (2016). "Studi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di LPTK Se-Kota Bengkulu". *Jurnal Manhaj*, Vol. 4, No. 1, Januari-April 2016.

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Rencana Strategis Universitas Negeri Medan Tahun 2016-2020.

Setiawan, Deny. (2016). "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Berbasis KKNI dan Berwawasan Kebangsaan sebagai Program Dukungan Pembangun Berkelanjutan di Bidang Pendidikan." *Makalah* Disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa dalam Rangka Daya Saing Global, Grand Clarion Hotel, 29 Oktober 2016.

Spradley, James P. (1997). *Metode Etnografi*. Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Solikhah, Imroatus. (2015). "KKNI dalam Kurikulum Berbasis Learning Outcomes". *Jurnal LINGUA*, Vol. 12, No. 1, Maret 2015.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL SINGKAT

Faisal aktif sebagai dosen pada Program Studi PGSD FIP UNIMED dan pengampu mata kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia di SD.